

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur Pembelajaran Praktik (Pembelajaran Mikro)

Prosedur implementasi kegiatan *micro teaching* atau pembelajaran mikro yang diterapkan pada praktik belajar lapangan (PBL) diklat *Training of Trainer Family Development Session* di BBPPKS Regional II Bandung, telah meliputi tiga langkah sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran Mikro (PBL)

Persiapan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum praktik belajar lapangan telah dilaksanakan dengan baik. Hasil telaah peneliti terkait hal tersebut, dalam dimensi perencanaan atau persiapan pembelajaran PBL, terdapat tiga hal kegiatan yang kemudian menjadi siklus dalam pelaksanaan PBL, yakni terdiri dari pembelajaran klasikal, praktik kelas kecil dan terakhir pengarahannya PBL.

b. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Mikro

Unsur unsur pembelajaran mikro yang termasuk ke dalam skenario pelaksanaan PBL telah terpenuhi. Serta tugas dan fungsi dari masing masing unsur pun telah sesuai. Hanya saja, dalam komponen sarana dan fasilitas pendukung, terdapat dua hal yang tidak diterapkan pada kegiatan PBL. Dua hal tersebut yakni kamera yang digunakan untuk perekam dan ruang proyeksi yang digunakan untuk memutar ulang video. Pelaksanaan PBL terdapat satu prinsip pelaksanaan PBL yang tidak sesuai dengan prinsip prinsip pembelajaran mikro. Karena keterampilan yang dilatihkan ketika PBL tidak terpusat pada satu jenis keterampilan mengajar, melainkan keterampilan yang diajarkan berbeda.

c. Evaluasi Praktik Pembelajaran Mikro

Proses tindak lanjut setelah pelaksanaan PBL sebagai langkah evaluasi peserta diklat telah dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi terdapat satu aspek yang tidak selaras dengan kondisi di lapangan yakni memutar ulang rekaman hasil kegiatan praktik yang telah dilakukan.

2. Hasil Kompetensi Peserta Pelatihan setelah Pelaksanaan PBL

Penerapan pendekatan praktik pembelajaran mikro yang diterapkan pada kegiatan PBL *Diklat Training of Trainer Family Development Session* memberikan efek terhadap kemampuan dalam penguasaan kompetensi seorang fasilitator. Adapun kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik-andragogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Penguasaan kompetensi tersebut dilihat dari pemerolehan nilai masing-masing peserta yang didominasi mendapatkan apresiasi sangat baik dan baik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PBL

Faktor pendukung dilihat dari kekuatan dan peluang dari kegiatan PBL. Adapun kekuatan dalam penyelenggaraan praktik belajar lapangan tersebut yakni terdapat pada modul diklat yang sangat aplikatif sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan praktik. Sedangkan peluang dari pelaksanaan PBL yakni dapat mawadahi peserta untuk saling bertukar pengalaman selama di lapangan sehingga dapat memperkaya wawasan serta pengalaman dari peserta pelatihan.

Faktor penghambat ini dikaji berdasarkan kelemahan dan ancaman. Kelemahan dari pelaksanaan PBL terletak pada lokasi tempat praktik yang jauh dari balai. Sedangkan ancaman dari pelaksanaan praktik belajar lapangan yang menjadi faktor penghambat ini terkait dari kelengkapan sarana prasarana peserta pelatihan ketika telah kembali di wilayah kerjanya masing-masing.

4. Tindak Lanjut Hasil Praktik Belajar Lapangan terhadap Peserta Pelatihan Program Pelatihan ToT FDS

Proses tindak lanjut terhadap peserta pelatihan dilihat dari sudut pandang pelaksana tindak lanjut, terdapat dua kategori pelaksana. Pelaksana pertama yakni *stakeholders* yang bertanggungjawab atas pendamping di unit pelaksana program keluarga harapan di masing-masing daerah, dan yang ke dua yakni dari pihak balai guna mengetahui keberdampakan hasil diklat BBPPKS di lapangan. Tindak lanjut yang dilaksanakan *stakeholders*, yakni dilaksanakan oleh Koordinator Regional dan Koordinator Kabupaten PPKH dengan menindaklanjuti rubrik Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai tugas yang diberikan oleh Balai. Kemudian *stakeholders* di masing-masing daerah meninjau realisasi dari RTL tersebut dengan laporan bulanan pelaksanaan FDS setiap bulannya oleh pendamping alumni peserta diklat. Sedangkan pihak balai juga mengadakan tindak lanjut untuk melihat keberdampakan

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pelatihan di lapangan. Hal demikian ditempuh dengan mengadakan monitoring dan evaluasi (Monev) ke alumni diklat yang dijadikan sample dari masing-masing daerah yang berada di wilayah regional II.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya, peneliti membuat rekomendasi untuk pihak lembaga dan peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

- a. Menilik pada tahap evaluasi atau tindak lanjut yang diselenggarakan oleh penyelenggara, seyogyanya kegiatan praktik yang dilaksanakan oleh peserta direkam oleh kamera perekam yang telah disediakan sebelumnya. Hal demikian guna mejadi pembelajaran peserta untuk menilai penampilan diri pribadi, sehingga peserta dapat melakukan perubahan dan peningkatan kemampuan secara mandiri dan sadar.
- b. Peneliti merekomendasikan kepada lembaga agar pelaksanaan PBL dikemudian hari lebih optimal, pemilihan terkait lokasi harus lebih dipertimbangkan agar tidak memilih lokasi yang jauh.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya peneliti merekomendasikan untuk meneliti dampak secara spesifik pengaruh pendekatan pembelajaran mikro/ *micro teaching* terhadap performa peserta pelatihan ketika telah kembali di wilayah kerjanya masing-masing.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk mencari pelatihan dengan pendekatan yang serupa terkait pelaksanaan *micro teaching* yang diaplikasikan dalam kegiatan diklat, sehingga dapat menjadi khazanah baru terkait keilmuan PLS, khususnya pengayaan keilmuan terkait pendekatan, model maupun metode kediklatan yang lebih aplikatif.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, system diklat yang berlaku di BBPPKS kerap mengalami pembaharuan yang disesuaikan dengan kondisi dan menyeimbangi teknologi masa kini. Dalam penelitian yang peneliti teliti terkait pendekatan pembelajaran

Tuti Alawiyah, 2018

IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY DEVELOPMENT SESSION

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang diterapkan pada diklat ToT FDS, tengah dikaji terkait system diklat berbasis *E-Learning*. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait implementasi diklat *Training of Trainer Family Development Session* berbasis *E-Learning* di BBPPKS Regional II.

Tuti Alawiyah, 2018

**IMPLEMENTASI PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN TRAINING OF TRAINER FAMILY
DEVELOPMENT SESSION**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu